

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK SANTRI PENGHAFAL  
AL-QUR'AN MELALUI KONSEP AL-QOSIMI DI PESANTREN  
AL-HIDAYAH WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FAIZAL ROMADHON**

**2119031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAIZAL ROMADHON  
NIM : 2119031  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK  
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI  
KONSEP AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-  
HIDAYAH WONOPRINGGO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



**Faizal Romadhon**

NIM. 2119031

**Mokh. Imrom Rosyadi, M. Pd.**  
Griya Mejasem Baru Blok C No. 76 RT. 03/18  
Desa Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Faizal Romadhon

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAIZAL ROMADHON  
NIM : 2119031  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK  
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI  
KONSEP AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-  
HIDAYAH WONOPRINGGO**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing,



**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**  
**NIP. 19810601201608D1008**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **FAIZAL ROMADHON**  
NIM : **2119031**  
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK SANTRI  
PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI KONSEP AL-  
QOSIMI DI PESANTREN AL-HIDAYAH  
WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Muhlisah, M. Ag.  
NIP. 197007061998031000

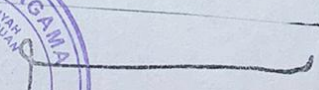
  
Aan Fadia Annur, M. Pd.  
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 19 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.  
NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

مرآة جميلة     ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة     ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا     ditulis     *rabbana*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت            ditulis            ‘*umirtu*  
شيء            ditulis            *syai ’un*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai di titik ini dengan berjuang melawan rasa malas yang naik turun selama penulisan skripsi.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Abdul Rofik dan Wahyu Muaeni yang telah memberikan segalanya untuk saya, senantiasa memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayang kepada saya, yang tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dan mengarahkan saya sebagai anaknya untuk menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi saya menjadi seorang sarjana, terimakasih atas semua cinta yang telah diberikan.
3. Kakek saya, Dayoso yang telah memberikan kasih sayang kepada saya, senantiasa mendukung dan mendo'akan saya dalam hal apapun. Terimakasih atas cinta, dukungan dan segala do'a yang telah diberikan.
4. Adik saya, Putri Aulia Dwi Aprilia yang juga membantu do'a dan selalu menghibur saya dikala saya merasa lelah dengan perjuangan ini.
5. Keluarga besar mbah Dayoso, terimakasih sudah selalu mengingatkan dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing, Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. yang telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, terimakasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas ilmunya.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.
9. Sahabat-sahabatku Ersya Camelia, Linda Oktaviani, Asri Agustina, M. Farkhan Khafifi, Ali Ridho, yang selalu membantu dan saya repotkan selama ini.

## **MOTTO**

*“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.”*

- Albert Einstein-

*“Lama atau tidaknya seseorang dalam berproses bukan tolak ukur kesuksesan, karena kesuksesan itu tidak hanya dilihat dari hasilnya tapi dilihat juga dari prosesnya. Jalani, Nikmati, dan Syukuri insyaallah hasil”.*

-Penulis-

## ABSTRAK

Faizal Romadhon, 2023. Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Konsep Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.

Kata Kunci : Upaya Guru Tahfidz, Tahfidz Al-Qur'an, Konsep Al-Qosimi.

Permasalahan penelitian ini adalah masih ada pesantren yang mempunyai program tahfidz tetapi belum mampu mencetak santri penghafal Al-Qur'an dengan baik. Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo memfokuskan dirinya dalam upaya mencetak santri penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi dalam merealisasikan program tersebut sejak pesantren ini berdiri pada tahun 2014 belum mampu mencetak santri penghafal Al-Qur'an, di karenakan masih banyak kendala yang di hadapinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru tahfidz di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an, terdiri dari beberapa tindakan, yaitu: 1). Guru tahfidz memberikan motivasi dan pujian terhadap santri. 2). Guru tahfidz membimbing para santri untuk tetap muroja'ah, 3). Guru tahfidz memberikan tugas dan hukuman kepada para santri, 4). Guru tahfidz Menggunakan konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. Sedangkan Faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Quran, jika dilihat dari segi faktor pendukungnya yaitu 1). Adanya motivasi menghafal Al-Qur'an dalam diri santri, 2). Adanya guru yang sudah pandai menghafal dan mumpuni di bidang tahfidz Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, 3). Lingkungan pesantren yang masih asri dan jauh dari keramaian memungkinkan santri untuk lebih berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an, 4). Adanya target hafalan Al-Qur'an yang harus dicapai. Faktor penghambatnya yaitu: 1). Adanya santri yang malas, tidak sabar dan berputus asa dalam menghafal Al-Qur'an, 2). Alokasi waktu yang kurang untuk menghafal Al-Qur'an, 3) Santri sering lupa dengan hafalanya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK SANTRI PENGHAFAL AL-QUR’AN MELALUI KONSEP AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-HIDAYAH WONOPRINGGO.”** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.



4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Sopiah, M. Ag yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
Jenis dan Pendekatan .....	8
Sumber Data.....	9
Teknik Pengumpulan Data.....	9
Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Upaya Guru Tahfidz.....	15
a. Pengertian Upaya.....	15
b. Pengertian Guru Tahfidz .....	16
c. Tugas Guru .....	17
d. Peran dan Fungsi Guru .....	19
2. Tahfidz Al-Qur'an.....	19
a. Pengertian Tahfidz.....	19
b. Pengertian Al-Qur'an .....	20
c. Manfaat Menghafal Al-Quran .....	22
d. Keutamaan Menghafal Al-Quran .....	23
e. Metode Menghafal Al-Quran .....	24
3. Konsep Al-Qosimi.....	27
a. Pengertian Konsep Al-Qosimi.....	27
b. Kelebihan dan Kekurangan Konsep Al-Qosimi .....	28
c. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui konsep Al-Qosimi .....	29

d. Indikasi Ukuran Hafalan Konsep Al-Qosimi .....	31
4. Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an .....	33
5. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an .....	37
B. Penelitian yang Releven.....	41
C. Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Profil Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.....	52
1. Data Dasar .....	52
2. Latar Belakang Pendirian .....	53
3. Visi Dan Misi .....	53
4. Tujuan.....	54
5. Program Unggulan .....	55
6. Struktur Organisasi.....	55
B. Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Metode Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo	64
1. Tahap Perencanaan.....	71
2. Tahap Pengorganisasian.....	73
3. Tahap Pelaksanaan .....	75
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Metode Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo .....	86
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>96</b>
A. Analisis Upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an Melalui Metode Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo .....	96
1. Tahap Perencanaan.....	100
2. Tahap Pengorganisasian.....	101
3. Tahap Pelaksanaan .....	101
B. Analisis apa saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Metode Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.....	112
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Struktur Badan Pembina Pesantren (BPP) Periode 2020-2024.....	56
Tabel 3.2 Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hidayah 2020-2024.....	58
Tabel 3.3 Rekapitulasi <i>Ustad-Ustadzah</i> berdasarkan pendidik tahun pelajaran 2022-2023 .....	59
Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Santri .....	60
Tabel 3.5 Persebaran Asal Daerah Santri .....	61
Tabel 3.6 Rekapitulasi kegiatan Ekstrakurikuler .....	61
Tabel 3.7 Rekapitulasi kejuaraan yang berhasil di raih.....	62
Tabel 3.8 Sarana dan prasarana tahun pelajaran 2022-2023 .....	63
Tabel 3.9 Capaian hafalan santri pondok pesantren Al-Hidayah Wonopringgo tahun 2023.....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1    Gambar Kerangka Berfikir.....	50



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Instrumen Wawancara
2. Intsrumen Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru Tahfidz merupakan guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an dan yang mengarahkan serta menanamkan nilai-nilai pembelajaran Islami yang dijadikan contoh dalam pengajaran tentang Al-Qur'an mulai dari menulis, menghafal, Al-Qur'an dan juga membaca.<sup>1</sup> Guru Tahfidz dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus melakukan upaya dan memilih metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Sehingga berdampak pada kualitas hafalan yang baik dan proses belajar mengajar mencapai tujuannya.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, memiliki akar transmisi sejarah yang jelas. Meski diakui ada perselisihan di kalangan sejarawan dalam mengidentifikasi pendiri pesantren pertama.<sup>2</sup> Pesantren sudah ada di Nusantara, sebelum bangsa Eropa datang ke Nusantara sekitar abad ke-16. Dalam perjalanannya pesantren selalu melakukan perubahan dari dulu sampai sekarang, baik dari segi perubahan kepemimpinan, sistem pendidikan, kelembagaan, kurikulum dan metode pengajaran. Sehingga lembaga yang berusia ratusan tahun ini dapat bertahan

---

<sup>1</sup> Nurin Hidayati, Nur Hidayat, "Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an Di Sdit Baik", *Elementary: Islamic Teacher Journal*, Vol. 6, No. 2, 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 305.

<sup>2</sup> Rika Mahrisa, dkk. "Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2020, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, hlm. 33.

dan berkembang pesat di era modern ini.<sup>3</sup> Perkembangan dan pesatnya pesantren-pesantren di berbagai daerah dengan dinamika yang dihadapinya, menuntut Muhammadiyah untuk memiliki pedoman umum terkait penyelenggaraan pesantren. Maka pada tahun 2013 Dewan Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengeluarkan ketentuan penyelenggaraan pondok pesantren.<sup>4</sup>

Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah. Pesantren ini merupakan respon pragmatis terhadap perkembangan pendidikan agama yang sejalan dengan pendidikan umum untuk memperkuat jati diri bangsa.<sup>5</sup> Selain itu, pesantren ini mengintegrasikan sistem pendidikan umum (sekolah) dengan model pesantren khalaf melalui model pendidikan pesantren yang mewajibkan peserta didik (santri) tinggal (menginap) di asrama selama 24 jam.<sup>6</sup>

Perbedaan yang paling mendasar antara Pesantren dan *Boarding School* adalah bahwa Pesantren merupakan tempat untuk membentuk manusia yang berakhlak. Dimana para siswa ini dapat belajar tanpa batas

---

<sup>3</sup> Alfurqan, "Perkembangan Pesantren Dari Masa Ke Masa", *Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Vol. 13 No. 1, 2019, Universitas Negeri Padang, hlm. 10.

<sup>4</sup> Iwan Kuswandi, "Dinamika Pendidikan Pesantren di Muhammadiyah", *Jurnal Shahih*, Vol. 5, No. 1, 2020, Universitas Muhammadiyah Malang, hlm. 74.

<sup>5</sup> Muh Judrah, "Muhammadiyah; Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha dalam Bidang Pendidikan, Perkembangan dan Tokoh-Tokoh", *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2014, IAIM Sinjay, hlm. 117.

<sup>6</sup> Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro, "Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 334.

waktu. Selain itu, tidak ada batasan usia bagi santri yang belajar di pesantren.

Sedangkan untuk *Boarding School* adalah tempat bagi santri untuk melakukan segala kegiatan seperti belajar, tempat tinggal, serta kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan pendidikan, dengan batas waktu yang telah ditentukan, sehingga ada syarat usia untuk murid-murid. Tempat belajar siswa biasanya berlangsung atau menjadi satu atau bahkan memodifikasi sekolah formal. Oleh karena itu, pesantren disebut juga sekolah berasrama.<sup>7</sup>

Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo memfokuskan dirinya dalam upaya mencetak santri penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi dalam merealisasikan program tersebut sejak pesantren ini berdiri pada tahun 2014 belum mampu mencetak santri penghafal Al-Qur'an, di karenakan masih banyak kendala yang di hadapinya. Sejauh ini studi tentang Tahfidz Al-Qur'an banyak di bahas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tias hardi wijaya, Rahendra Maya, Unang Wahidin Menyatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan antara lain: alokasi waktu yang tidak mencukupi, kemampuan hafalan yang tidak merata, siswa yang malas dan guru tahfidz yang kurang aktif.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Chandra, Rahandra Maya,

---

<sup>7</sup> SMK Model Patriot IV Ciawigebang, "Perbedaan Pesantren dan Boarding School", <https://smkpatriot-kng.sch.id/read/5/perbedaan-pesantren-dan-boarding-school>, (Diakses tanggal 9 Februari 2023).

<sup>8</sup> Tias Hardi Wijaya , Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-quran Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019", *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, STAI Al Hidayah Bogor, hlm. 147.

Muhamad Priyatna Menyatakan Di antara faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan peningkatan hafalan Al-Qur'an adalah kurangnya evaluasi, kurangnya tenaga pengajar, kemalasan, dan bacaan yang buruk.<sup>9</sup> Kemudian penelitian Taufiq Ismail, Suhadi, Sulistyowati menyatakan bahwa banyaknya perbedaan karakteristik siswa akan menimbulkan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya siswa yang berasal dari keluarga kurang agamis akan sedikit mengalami kesulitan dalam menghafal. Kemudian siswa tidak berkonsentrasi saat menghafal karena lingkungan yang tidak kondusif. Terbukti anak-anak baru menghafal Al-Qur'an di kelas sehingga pada saat anak menyetorkan hafalan tidak lancar.<sup>10</sup>

Dengan melihat adanya permasalahan yang banyak ditemui oleh penelitian terdahulu, menjadikan hal tersebut sebagai refleksi guru Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo agar pembelajaran Tahfidz yang ada bisa lebih baik ke depannya. Berdasarkan wawancara *Pra Survey* kepada salah satu guru Tahfidz di pesantren tersebut upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Tahfidz antara lain : Guru melakukan tes tahsin kepada setiap santri sebelum masuk ke kelas Tahfidz, Guru memberikan motivasi kepada santri agar terus semangat dalam menghafal

---

<sup>9</sup> Muhamad Chandra, Rahendra Maya, dan Muhamad Priyatna, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020", 2020, STAI Al Hidayah Bogor, hlm. 107.

<sup>10</sup> Taufiq Ismail, Suhadi, dan Sulistyowati, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 18, No. 2, 2022, Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, hlm. 160-162.



Al-Qur'an, Guru mengajarkan manajemen waktu kepada santri, dan Guru menggunakan konsep tahfidz al-Qosimi.<sup>11</sup>

Konsep al-Qosimi merupakan sebuah konsep dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara melihat mushaf dan menutup mushaf dengan hitungan ganjil genap. Konsep al-Qosimi memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki metode lain, seperti sebelum menghafal, membaca setiap ayat sebanyak 40 kali bagi pemula yang belum bisa membaca Al-Qur'an, namun bagi yang sudah fasih dapat membaca setiap ayat sebanyak 20 kali, menghafal dengan mengulanginya. diulang menggunakan modifikasi nada murottal dengan irama Al-Qur'an, dan evaluasi terprogram untuk menentukan target hafalan Al-Qur'an bagi setiap santri.<sup>12</sup> Sehingga dengan konsep al-Qosimi pesantren Al-Hidayah Wonopringgo menaruh harapan tinggi agar bisa mencetak santri penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian masalah yang tertuang dalam latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi serta untuk mengetahui lebih dalam mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru Tahfidz tersebut. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis mengambil judul

---

<sup>11</sup> Muhammad Hasbi Ashiddiqi, Koordinaton Guru Tahfidz Pondok Pesantren Al Hidayah Wonopringgo, wawancara pribadi *Pra Survey*, Rabu 4 Maret 2023 pukul 21.30 WIB.

<sup>12</sup> Deti Shofiyani, Abdul Aziz, dan Iwan Setiawan, "Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal bestari*, Vol. 17, No. 2, 2020, hlm. 135.

“Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur’an Melalui Konsep Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur’an melalui konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur’an melalui konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan bagaimana upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur’an melalui konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.
2. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur’an melalui konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai pembelajaran Tahfidz di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan dan keguruan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis guna meningkatkan kualitas program pembelajan Tahfidz.

### **2. Praktis**

- a. Bagi guru/pendidik, Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan serta acuan bagaimana menjadi guru Tahfidz yang baik.
- b. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pengetahuan dan rujukan yang digunakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program strata satu (S1).
- c. Bagi Pembaca, Hasil penelitian ini bisa di gunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi penelitian yang akan datang yang membahas mengenai mengenai topik Tahfidz Al-Qur'an.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti.<sup>13</sup> Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap program Tahfidz Al-Qur'an yang ada. Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Peneliti bermaksud untuk mengetahui upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan peneliti berusaha memberikan deskripsi secara jelas dengan memperoleh data secara rinci dan gejala yang ditimbulkan melalui penelitian mengenai upaya guru Tahfidz, faktor pendukung dan penghambat dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

---

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jawa Barat; CV Jejak, 2018), hlm. 166.

Sehingga dapat mendeskripsikan secara rinci mengenai hasil yang didapatkan dalam penelitian oleh peneliti.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data diperoleh dari suatu objek penelitian dan berasal dari sumber data pertama berupa tanya jawab atau pengamatan terhadap objek yang akan diteliti.<sup>14</sup> Sumber data primer yang dimaksud yaitu guru tahfidz, mudir pesantren dan santri yang ada di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak di dapatkan langsung dari subjek. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berkaitan dengan tema penelitian.<sup>15</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya dan sumber lainnya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. Ke-9, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

<sup>15</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

Metode observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

#### b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan dengan menyajikan soal atau pertanyaan terhadap informan serta menulis atau merekam jawaban atau tanggapan dari informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>17</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

Metode wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan banyak informasi baik dari guru Tahfidz, mudir pesantren dan beberapa santri di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang didapat selain dengan metode observasi maupun wawancara akan tetapi seperti dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>18</sup> Metode dokumentasi terkait dengan Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. Meliputi : sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan santri serta dokumentasi dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.<sup>19</sup>

Menurut Miles & Huberman sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Cholid Narbuko analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu,

---

<sup>18</sup> Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103-110.

<sup>19</sup> Cholid Narbuko, *Meotodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 183.

hingga kesimpulannya untuk di verifikasi. Setelah melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, seperti guru tahfidz, mudir pesantren dan santri, kemudian hasilnya dipilih sesuai dengan fokus kajian tentang upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. Serta, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses program Tahfidz tersebut.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

c. Verifikasi Data

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan yang disimpulkan selama penelitian berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data atau penarikan



kesimpulan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana upaya guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo. tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data), serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Adalah landasan teori, pada deskripsi teori terdiri atas dua teori yang akan dijadikan analisa pembahasan hasil penelitian yaitu: teori pertama tentang upaya guru tahfidz yang berisi tentang (pengertian upaya guru tahfidz, tugas guru, peran dan fungsi guru). Teori kedua, tentang tahfidz Al-Qur'an yang terdiri dari (Pengertian tahfidz, pengertian Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an).

Teori ketiga tentang konsep al-Qosimi yang berisi tentang (Pengertian konsep al-Qosimi, Kelebihan dan kekurangan konsep al-Qosimi, Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi, Indikasi ukuran hafalan konsep al-Qosimi), Selanjutnya berisikan penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian, yang di dalamnya membahas tentang Profil Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo serta faktor pendukung dan penghambat dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

Bab IV Analisis akan berisikan tentang analisis dari rumusan masalah yaitu bagaimana upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan ini penelitian berupa kesimpulan, yaitu:

1. Upaya yang dilakukan Guru Tahfidz di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an, terdiri dari beberapa tindakan, yaitu: a). Guru tahfidz memberikan motivasi dan pujian terhadap santri. b). Guru tahfidz membimbing para santri untuk tetap muroja'ah, c). Guru tahfidz memberikan tugas dan hukuman kepada para santri, d). Guru tahfidz Menggunakan konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Quran, jika dilihat dari segi faktor pendukungnya yaitu a). Adanya motivasi menghafal Al-Qur'an dalam diri santri, b). Adanya guru yang sudah pandai menghafal dan mumpuni di bidang tahfidz Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, c). Lingkungan pesantren yang masih asri dan jauh dari keramaian memungkinkan santri untuk lebih berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an, d). Adanya target hafalan Al-Qur'an yang harus dicapai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a). Adanya santri yang malas, tidak sabar dan berputus asa dalam

menghafal Al-Qur'an, b). Alokasi waktu yang kurang untuk menghafal Al-Qur'an, c) Santri sering lupa dengan hafalanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi pesantren yang menjadi objek penelitian. Untuk memaksimalkan upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an, maka dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu, antara lain:

1. Peneliti ini butuh penelitian lanjutan agar penelitian ini lebih baik dari penelitian sebelumnya. Akan lebih sempurna apabila dilakukan penelitian pengembangan mengenai penerapan konsep Al-Qosimi untuk mencetak seorang hafidz Al-Qur'an.

Bagi pembaca agar lebih mengetahui lagi mengenai upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an melalui konsep al-Qosimi. Sedangkan bagi peneliti yang akan datang agar bisa mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Alfurqan. 2019. “Perkembangan Pesantren Dari Masa Ke Masa”, *Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Vol. 13 No. 1.
- Al-Qosimi, Abu Hurri. 2010. *Cepat dan Kuat Hafal Juz ‘Amma: Metode Al-Qasimi dapat Dipraktekkan untuk Menghafal Al-Qur’an*, Solo: Al-Hurri Media Qur’anuna.
- Amelia, Dina, dkk. 2021. “Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan RPP”, *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)* Vol. 2, No. 2.
- Anwar, Choiroel. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atkinson. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur’an*. Solo:Insan Kamil.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. Ke-9. Jakarta: Kencana.
- Chandra, Muhamad, dkk. 2020. “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020”. *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 1.
- Collins, Carol Mutch and Sandra. 2012. “Partners in Learning: Schools’ Engagement With Parents, Families, and Communities in New Zealand”, *School Community Journal*, Vol. 22, No. 1.
- Ernawati Nehe. 2020. “Problematika Guru Ber-Kompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah”, *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Vol. 2, No. 2.
- Fauzi, Muhammad. 2016. “Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 1. No.1.
- Ferdiyanto, Endi. 2020 . “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Batanghari” *Skripsi sarjana pendidika* (Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Habibah, Ummu. 2015. *20 Hari Hafal 1 Juz*, Yogyakarta : Diva Press.
- Hidayat, Nurin Hidayati, Nur. 2018. “Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur’an Di Sdit Baik”, *Elementary: Islamic Teacher Journal*, Vol. 6, No. 2.
- Idtesis.Com, “Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli”, (Diposting Tanggal 20 Maret 2015). <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> (Diakses; Tanggal 18 juni 2023).

- Ifiana, Supardi. 2013. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal El-Hikmah*, Vol. 7, No. 1.
- Islam, Taqiyul. 2009. *Cara Mudah Menghafal Alquran*. Jakarta: Gema Insani.
- Ismail, Ali Akbar dan Hidayatullah. 2016. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24, No. 1.
- Iwan Kuswandi. 2020. "Dinamika Pendidikan Pesantren di Muhammadiyah", *Jurnal Shahih*, Vol. 5, No. 1.
- Jamaruddin, Muhammad Yasir, Ade. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau CV. Asa Riau.
- Judrah, Muh. 2014. "Muhammadiyah; Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha dalam Bidang Pendidikan, Perkembangan dan Tokoh-Tokoh", *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Kamal, Muhiddinur. 2019. "*Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*". Bandar Lampung, CV. Anugrah Utama Raharja.
- Karyani, Muthi' Fauziyyah, Usmi. 2017. "Kesejahteraan Siswa: Studi Komparatif Siswa Berdasar Keikutsertaan Kegiatan Tahfidz", *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, No. 2.
- Lismayana. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIIIA Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung", *Skripsi Prodi: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*. Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- M. Ilyas. 2020. "Metode Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an". *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.
- M. Rudiansyah. 2021. "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor", *Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an Program Pascasarjana*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Ma'mun, Sukron. 2019. "Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani", *Tesis Program Magister Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir*. Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Magdalena, dkk. 2020. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2.
- Mahrissa, Rika, dkk. 2020. "Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Maksum, Zaki Zamani, M. Syukron. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Al Barokah.
- Mardan, 2010. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*, Jakarta : Pustaka Mapan Jakarta.
- Mardhiyah, Ulfatun. 2020. "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara" *Tesis Pendidikan Agama Islam*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", *Medina-Te*, Vol. 18, No. 1.

- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Muhdir, 2018. "Sistem Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Qosimi Di Sekolah Dasar Islam Al-Mujahidin Cilacap", *Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panduan Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 06/PAN/I.22/2018 tentang Badan Pembina Pesantren Muhammadiyah
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, pasal 93, 94, dan 95.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, pasal 96.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafalan Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat press.
- Rahmayana, Dwi. 2021. "Penerapan Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di Sdit Tahfidzhul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu". *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ramadi, Bagus. 2021. *Panduan Tahfidz Qur'an Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Riyadi, "Pengertian dan Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an bagi Seorang Muslim", <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-dan-keutamaan-tahfidz-Al-Qur'an-bagi-seorang-muslim-1vsKp9WgEq2/4>, (Diakses 13 februari 2023).
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insan.
- Samiyem, Dewi Andriyani. 2022. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi Pada Pelajaran Matematika", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 8, No. 3.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat; CV Jejak.
- Setiawan, Deti Shofiyani, Abdul Aziz, dan Iwan. 2020. "Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal bestari*, Vol. 17, No. 2.
- SMK Model Patriot IV Ciawigebang, "Perbedaan Pesantren dan Boarding School", <https://smkpatriot-kng.sch.id/read/5/perbedaan-pesantren-dan-boarding-school>, (Diakses tanggal 9 Februari 2023).
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1.
- Subiyantoro, dkk. 2017. "Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School(MBS) Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 2.

- Sudjiono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyowati, dkk. , 2022. “Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur’an”, *Jurnal Mamba’ul ‘Ulum*, Vol. 18, No. 2.
- Syakir Ridwan. 2000. *Study Al-Qur’an* Tebuireng-Jombang: Unit Tahfid Madrasatul Qur’an, t.t.
- Umar. 2017. “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di SMP Luqman Al-Hakim”, Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 58 Ayat (1).
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*, Jogjakarta:DIVA Press, Cet. VII.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur’an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Widiawati, Nani. , 2020. *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Cet. Ke-1. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Wijaya, Tias Hardi, dkk. 2019. “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-quran Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Wirabumi, Ridwan. 2020. “Metode Pembelajaran Ceramah”, *Jurnal Aciety*, Vol. 1, No. 1.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.



*Lampiran 1*

**PEDOMAN PENELITIAN**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pedoman wawancara dengan guru tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

**Pertanyaan**

- a. Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?
- b. Bagaimana menurut pandangan bapak tentang kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- d. Apa yang bapak ketahui tentang konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz ?
- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- f. Materi apa saja yang bapak ajarkan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- g. Mengapa konsep al-Qosimi dipilih dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pak?
- h. Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan konsep al-Qosimi?
- i. Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi?
- j. Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- k. Apa saja yang menjadi kriteria penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- l. Berapa juz lazimnya target hafalan yang di tentukan dalam waktu 3 tahun?
- m. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- n. Menurut bapak apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?

2. Pedoman wawancara dengan koordinator guru tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

#### **Pertanyaan**

- a. Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?
- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- c. Apa yang bapak ketahui tentang konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz ?
- d. Mengapa konsep al-Qosimi dipilih dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pak?
- e. Darimana pesantren mendapatkan konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- f. Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan konsep al-Qosimi?
- g. Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi?
- h. Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?
- i. Apa saja yang menjadi kriteria penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- j. Apakah pesantren Al-Hidayah wonopringgo pernah mengikuti lomba-lomba hafalan Al-Qur'an?
- k. Apakah dari pesantren ada target hafalan Al-Qur'an ketika lulus? Berapa lazimnya target hafalan Al-Qur'an yang diberikan kepada santri?
- l. Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah wonopringgo?
- m. Menurut bapak apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?

3. Pedoman wawancara dengan pengasuh/mudir Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

#### **Pertanyaan**

- a. Apakah sejak dari awal sudah meniatkan pesantren ini dibuat untuk mencetak para santri penghafal Al-Qur'an?

- b. Apa saja upaya yang dilakukan pesantren dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?
- c. Apakah dari pesantren ada target hafalan Al-Qur'an ketika lulus? Berapa lazimnya target hafalan Al-Qur'an yang diberikan kepada santri?
- d. Berapa target hafalan Al-Qur'an yang di tentukan dalam satu tahun?
- e. Apa yang bapak lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an santri tidak sesuai dengan target yang di tentukan?
- f. Darimana pesantren mendapatkan konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- g. Kenapa menggunakan konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
- h. Apakah pesantren Al-Hidayah wonopringgo pernah mengikuti lomba-lomba hafalan Al-Qur'an?
- i. Fasilitas apa saja yang ada di pesantren ini dan fasilitas apa yang perlu di tambah untuk pesantren ini agar proses pembelajaran tahfidz menjadi lebih mudah?
- j. Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an?
- k. Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah wonopringgo?
- l. Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat pesantren dalam mencetak para penghafal Al-Qur'an?

#### 4. Pedoman wawancara dengan santri Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

##### **Pertanyaan**

- a. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi?
- b. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- c. Materi apa saja yang diajarkan guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- d. Upaya apa saja yang anda lakukan agar hafalan bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?
- e. Berapa ayat hafalan surah yang anda setorkan setiap kali pertemuan?
- f. Apakah anda mampu membaca sebanyak 40 kali target ayat dari surat yang di tentukan?
- g. Berapa target hafalan Al-Qur'an anda dalam satu tahun?
- h. Berapa juz target hafalan anda dalam waktu 3 tahun?
- i. Apa yang anda lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an tidak sesuai target?
- j. Bagaimana hasil menghafal anda dengan menggunakan konsep Al-Qosimi?

- k. Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?
- l. Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an ?

**B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	Profil Pondok pesantren untuk memberikan gambaran tentang pondok pesantren al Hidayah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	√	
2	Daftar demografi Ustadz/ustadzah untuk mengetahui tenaga pengajar di pondok pesantren al Hidayah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	√	
3	Daftar demografi santri untuk mengetahui latar belakang dan asal santri	√	
4	Daftar prestasi yang telah dicapai oleh pondok pesantren al Hidayah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	√	
5	Dokumen capaian hafalan santri	√	

### C. PEDOMAN OBSERVASI

Tema : Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an  
Melalui Metode Al-Qosimi Di Pesantren Al-Hidayah  
Wonopringgo

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Observer : Faizal Romadhon

#### Lembar observasi Upaya Guru Tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi kepada santri yang kurang bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.	√	
2	Guru membimbing para santri untuk tetap muroja'ah.	√	
3	Guru memberikan tugas dan hukuman kepada para santri yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.	√	
4	Guru menggunakan konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz.	√	

#### Lembar observasi kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Santri menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang benar.	√	

2	Santri mampu membaca dan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal sebanyak 40x.	√	
3	Santri memurojaah hafalnya dan menyetorkan kepada guru tahfidz.	√	
4	Santri menghafal sesuai dengan hokum tajwid.	√	
5	Santri dapat menyambung hafalan yang baru dengan yang lama.	√	

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Agung Hidayatullah, S. Pd.

Identitas : Guru Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Ada banyak langkah dan cara yang dapat digunakan dalam upaya mencetak santri penghafal Al-Qur'an. Upaya yang saya lakukan untuk mencetak santri penghafal Al-Qur'an di antaranya dengan pendekatan terhadap santri tersebut, pemberian motivasi setiap hari, adanya tugas, pemberian hukuman juga dilakukan jika santri yang di berikan tugas hafalan tidak diselesaikan dengan baik, senantiasa membimbing siswa untuk tetap murojaah, pemberian nasihat setiap harinya dan menggunakan konsep Al-Qosimi dalam menghafal Al-Qur'an.
2	P	<b>Bagaimana menurut pandangan bapak tentang kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Kemampuan menghafal santri di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo berbeda-beda, ada yang masuk kesini sudah bisa

		membaca Al-Qur'an, ada yang sudah punya simpanan hafalan, bahkan ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali.
<b>3</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Pada tahap perencanaan sebelum memulai pembelajaran tahfidz maka saya mendata anak-anak yg belum mencapai target hafalan untuk nantinya menanyakan kendala yg dialami selama kegiatan tahfidz semester adapun persiapannya hanya sekedar alat tulis seperti pensil untuk menandai kesalahan anak ketika salah dalam setoran hafalan dan persiapan sebelumnya kita banyak-banyak menonton video di youtube terkait menghafal Al- Qur'an untuk tambahan wawasan kita yang nantinya disampaikan kepada anak.
<b>4</b>	<b>P</b>	<b>Apa yang bapak ketahui tentang konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz?</b>
	N	Konsep al-Qosimi merupakan sebuah konsep dalam menghafal Al-Qur'an yang memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki metode lain, seperti sebelum menghafal, membaca setiap ayat sebanyak 40 kali bagi pemula yang belum bisa membaca Al-Qur'an, namun bagi yang sudah fasih dapat membaca setiap ayat sebanyak 20 kali, menghafal dengan mengulanginya.



5	P	<b>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Proses pembelajaran tahfidz di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo melalui pengelolaan kelompok halaqoh secara klasikal penuh, dengan sistem setoran, <i>muroja'ah</i> dan <i>tasmi'</i> . Jika ada santri yang belum lancar maka akan saya bimbing, yaitu dengan menirukan dan mengulang-ulang sampai lancar dan kemudian menghafalkanya.
6	P	<b>Materi apa saja yang bapak ajarkan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Materi yang saya berikan berupa ilmu tajwid, memahami arti setiap kandungan ayat, dan materi cara cepat serta mudah dalam menjaga dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
7	P	<b>Mengapa konsep al-Qosimi dipilih dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pak?</b>
	N	Menurut saya konsep Al-Qosimi itu lebih terstruktur dari segi pengulangan hafalanya dan di dalamnya ada ujian menghafalnya, yang saya maksud pengulangannya adalah sebelum menghafal santri saya suruh membaca 40 kali ayat atau surah yang mau di hafal tanpa kita sadari pengulangan tersebut sudah termasuk dalam proses menghafal, Selain itu konsep ini

		bisa diterapkan untuk semua orang dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda seperti konsep menghafal untuk sebodoh-bodoh orang bisa, konsep menghafal per-ayat dan konsep menghafal cepat.
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan konsep al-Qosimi?</b>
	N	Konsep al-Qosimi mudah di terapkan untuk semua orang dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda, evaluasinya terstruktur dan terencana.
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi?</b>
	N	Terkadang konsep ini sistemnya sedikit membosankan terutama bagi anak-anak karena harus mengulang bacaanya sebanyak 40x mungkin bisa lebih sampe benar-benar bisa di hafal.
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Hasilnya sudah cukup baik ada yang sudah sesuai dengan target yang telah di tentukan meskipun tidak banyak.
<b>11</b>	<b>P</b>	<b>Apa saja yang menjadi kriteria penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>

	N	Santri mampu menghafal dengan lancar, pengimplementasian ilmu tajwid sudah baik dan benar dan mampu menjawab ayat-ayat yang ditanyakan secara acak.
12	P	<b>Berapa juz lazimnya target hafalan yang di tentukan dalam waktu 3 tahun?</b>
	N	Kalau bisa si 3 tahun itu santri sudah ada yang hafal 30 juz, kn sudah banyak anak kecil usia SD udah menjadi Hafidz Al-Qur'an. Tapi dari pesantren lazimnya si para santri dalam menghafal Al-Qur'an targetnya adalah minimal 2 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 7, minimal 4 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 8 dan minimal 5 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 9.
13	P	<b>Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Wonopringgo Pekalongan dengan menggunakan metode Al-Qosimi dilakukan beberapa tahap dari evaluasi perpekan, bulanan sampai ujian akhir belajar di pesantren. Pada tiap Evaluasi ada kegiatan evaluasi Tasmi', yaitu yang dilaksanakan untuk menguji santri pada kemampuan menghafal 1 juz dengan menghafal 1 juz sekali duduk. Dilakukan pada saat kegiatan <i>Halaqoh</i> setiap kelompok masing-

		masing. Secara waktu pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dalam beberapa tahap.
14	P	<b>Menurut bapak apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Banyak sekali sebenarnya faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yang pertama adalah pemberian motivasi terhadap santri. Setiap ada perkumpulan orang tua saya selalu mengingatkan agar orang tua selalu memberikan semangat dan mengontrol anak-anaknya ketika sedang di rumah untuk selalu memuroja'ah hafalanya, guru-gurunya juga harus selalu memberikan support dan apresiasi melalui pujian. Dan hambatan-hambatan yang sekarang ini saya alami, meskipun secara keseluruhan kemampuan santri baik dalam menghafal Al-Qur'an namun ada beberapa santri yang malas, tidak sabar, dan berputus asa, ada juga santri yang tidak bisa mengatur waktu kerana disini kan pesantren <i>boording school</i> jadi waktunya sangat padat dan ketika menghafal Al-Qur'an santri masih sering lupa.

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Muhammad Hasbi Ashiddiqi

Identitas : Koordinator Guru Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Kalau dari saya si upaya yang dilakukan adalah menggunakan metode tahfidz Al-Qosimi, memberikan motivasi, menyuruh santri untuk terus memurojaah hafalannya.
2	P	<b>Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Dalam perencanaan pembelajaran kami selaku guru tahfidz memang tidak melakukan perencanaan tertulis sebagaimana para guru di sekolah yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Tetapi kami juga melakukan perencanaan seperti target capaian hafalan perhari, perpekan, perbulan bahkan target hafalan santri sampai akhir belajar dan lulus dari pesantren.
3	P	<b>Apa yang bapak ketahui tentang konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz ?</b>

	N	Konsep al-Qosimi adalah sebuah konsep untuk menghafal Al-Qur'anya dengan di baca atau diulang-ulang ayatnya sebanyak 40 kali bahkan bisa lebih.
<b>4</b>	<b>P</b>	<b>Mengapa konsep al-Qosimi dipilih dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pak?</b>
	N	Lebih mudah di terapkan, lebih terstruktur dan bisa diterapkan ke semua orang dengan berbagai usia.
<b>5</b>	<b>P</b>	<b>Darimana pesantren mendapatkan konsep al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Dari pencetusnya langsung yaitu ustad Abu Hurri Al Qosimi Al Hafidz beliau langsung datang ke pesantren dan melakukan pelatihan belajar menghafal Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi.
<b>6</b>	<b>P</b>	<b>Apa sajakah kelebihan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan konsep al-Qosimi?</b>
	N	Fleksibel, mudah di terapkan, dan konsep ini sudah banyak mencetak para penghafal Al-Qur'an
<b>7</b>	<b>P</b>	<b>Apa sajakah kekurangan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi?</b>
	N	Kekurangannya si konsepnya sedikit membosankan karena harus mengulang-ulang ayat yang mau di hafalkan.

<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep al-Qosimi di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Pencapaiannya sudah baik, santri sudah bisa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan yang ditargetkan pesantren meskipun belum banyak.
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa saja yang menjadi kriteria penilaian dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Kelancaran dan kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Apakah pesantren Al-Hidayah wonopringgo pernah mengikuti lomba-lomba hafalan Al-Qur'an?</b>
	N	Sering dan alhamdulillah banyak kejuaraan yang berhasil di raih oleh para santri .
<b>11</b>	<b>P</b>	<b>Apakah dari pesantren ada target hafalan Al-Qur'an ketika lulus? Berapa lazimnya target hafalan Al-Qur'an yang diberikan kepada santri?</b>
	N	Ada targetnya donk pasti itu, target yang diberikan pesantren kepada para santri dalam menghafal Al-Qur'an targetnya adalah minimal 2 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 7, minimal 4 juz

		Al-Qur'an, untuk santri kelas 8 dan minimal 5 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 9.
<b>12</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah wonopringgo?</b>
	N	Setiap guru tahfidz mencatat hafalan para santrinya yang diampu direkap melalui google <i>spreadsheet</i> kemudia datanya di setrokan kepada saya dan saya rekap menjadi satu untuk saya laporkan ke pimpinan pondok.
<b>13</b>	<b>P</b>	<b>Menurut bapak apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah Wonopringgo?</b>
	N	Faktor pendukungnya adalah adanya guru yang bertalenta guru yang sudah ahli di bidang tahfidz, kemudia pemberian motivasi kepada para santri, selalu memberikan support dan apresiasi kepada santri. Dan hambatan-hambatan yang ada berupa adanya santri yang malas, tidak sabar, dan berputus asa, ada juga santri yang tidak bisa mengatur waktu untuk menghafal Al-Qur'an.



## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo  
Nama Subjek : Saefurrahman, S.H.I., M. Pd.  
Identitas : Mudir Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo  
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Apakah sejak dari awal sudah meniatkan pesantren ini dibuat untuk mencetak para santri penghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Ya benar, tetapi tidak hanya itu pendirian pondok pesantren sebagai upaya mencetak kader persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa yang hafidz Qur'an dan sanggup melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Serta untuk pembinaan, mendidik tunas bangsa agar memiliki akhlakul karimah yang didambakan oleh seluruh masyarakat
2	P	<b>Apa saja upaya yang dilakukan pesantren dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Memberikan fasilitas yang terbaik untuk para santri, seperti memberikan Mushaf Al-Qur'an khusus hafalan, mendatangkan para guru yang ahli di bidang tahfidz, dan menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga santri bisa focus untuk menghafal Al-Qur'an

3	P	<b>Apakah dari pesantren ada target hafalan Al-Qur'an ketika lulus? Berapa lazimnya target hafalan Al-Qur'an yang diberikan kepada santri?</b>
	N	Pasti ada guna mencapai tujuan yang diinginkan, target yang diberikan pesantren kepada para santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah minimal 2 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 7, minimal 4 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 8 dan minimal 5 juz Al-Qur'an, untuk santri kelas 9.
5	P	<b>Apa yang bapak lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an santri tidak sesuai dengan target yang di tentukan?</b>
	N	Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tahfidz, baik dari segi metodenya, guru pengajarnya serta materi yang diajarkan terhadap santri tahfidz.
6	P	<b>Darimana pesantren mendapatkan konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Dari pencetusnya langsung yaitu ustad Abu Hurri Al Qosimi Al Hafidz beliau langsung datang ke pesantren mengadakan seminar sekaligus melakukan pelatihan belajar menghafal Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi.
7	P	<b>Kenapa menggunakan konsep Al-Qosimi dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?</b>

	N	Konsep al-Qosimi sangat mudah untuk di terapkan kepada seseorang yang mau menghafal Al-Qur'an, dan konsep ini sudah banyak mencetak para penghafal Al-Qur'an, gampang nya sudah teruji kualitasnya.
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Apakah pesantren Al-Hidayah wonopringgo pernah mengikuti lomba-lomba hafalan Al-Qur'an?</b>
	N	Sering mas, kalua ada event perlombaan Al-Qur'an kami sering berpartisipasi, dan alhamdulillah sering meraih kejuaraan juga baik tingkat kabupaten, provinsi dan sebagainya.
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Fasilitas apa saja yang ada di pesantren ini dan fasilitas apa yang perlu di tambah untuk pesantren ini agar proses pembelajaran tahfidz menjadi lebih mudah?</b>
	N	Gedung asrama, masjid, Al-Qur'an, taman belajar. Fasilitas sudah cukup memadai mas, tinggal kesungguhan para santri dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil pencapaian dari program tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Pencapai nya sudah cukup baik, sudah ada yang mencapai target hafalanyang ditentukan dari pesantren bahkan ada yang lebih dari yang ditargetkan

11	P	<b>Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah wonopringgo?</b>
	N	Semua hasil hafalan santri direkap oleh koordinator guru tahfidz setiap 2 bulan sekali menggunakan google <i>spreadsheet</i> kemudia dilaporkan ke saya, nah dari pihak pesantren ketika ada pertemuan dengan orang tua santri di paparkan hasil hafalan anak-anaknya. Sehingga pesantren dan orang tua santri bisa memantau secara rutin peningkatan dan perkembangan hafalan santri.
12	P	<b>Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat pesantren dalam mencetak para penghafal Al-Qur'an?</b>
	N	Yang menjadi faktor pendukung adalah adanya lingkungan yang nyaman, dukungan orang tua santri, guru yang bertalenta dan fasilitas yang diberikan pesantren sudah cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak santri yang malas, kurang bersemangat, dan belum bisa membagi waktu untuk focus menghafal Al-Qur'an

## TRANSKIP WAWANCAR

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Satria Radha Bahari

Identitas : Santri Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Menurut saya pembelajaran tahfidz menggunakan konsep al-Qosimi itu mudah di terapkan, saya juga merasa cepat dalam belajar menghafal Al-Qur'an
2	P	<b>Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Persiapkan yang saya lakukan adalah memurojaah, serta membaca-baca isi kandungan ayat Al-Qur'an.
3	P	<b>Materi apa saja yang diajarkan guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Materi mengenai Ilmu Tajwid, materi cara cepat dan mudah menghafal Al-Qur'an serta materi memahami isi kandungan setiap ayat Al-Qur'an.

<b>4</b>	<b>P</b>	<b>Upaya apa saja yang anda lakukan agar hafalan bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?</b>
	N	Memurojaah hafalnya, mentasimi'kan hafalanya kepada santri lain, serta memahami isi kandunganya
<b>5</b>	<b>P</b>	<b>Berapa ayat hafalan surah yang anda setorkan setiap kali pertemuan?</b>
	N	Setiap kali pertemuan saya menyetorkan 3-6 ayat atau setengah dari halaman jika lancar mungkin bisa lebih dari itu
<b>6</b>	<b>P</b>	<b>Apakah anda mampu membaca sebanyak 40 kali target ayat dari surat yang di tentukan?</b>
	N	Alhamdulillah saya mampu untuk membaca ayat yang akan saya hafal sebanyak 40x walaupun kadang merasa bosan tapi tetap saya usahakan istiqomah sesuai dengan prosedur yang ada
<b>7</b>	<b>P</b>	<b>Berapa target hafalan Al-Qur'an anda dalam satu tahun?</b>
	N	Target saya si sekitar 2 juz
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Berapa juz target hafalan anda dalam waktu 3 tahun?</b>
	N	Target dalam 3 tahun berarti 6 juz itu saya targetkan juga sudah melebihi hafalan yang ditargetkan oleh pesantren
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa yang anda lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an tidak sesuai target?</b>

	N	Belajar lebih giat, selalu memurojaah hafalnya, sharing-sharing kepada teman dan berdiskusi kepada guru saya tentang cara menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan benar sesuai dengan ilmu tajwid
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil menghafal anda dengan menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Alhamdulillah baik mas, sesuai dengan target yang telah ditentukan
<b>11</b>	<b>P</b>	<b>Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Sangat mendukung sekali mas, bahkan orang tua saya berharap saya bisa hafal 30 juz
<b>12</b>	<b>P</b>	<b>Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an ?</b>
	N	Kalua dari saya pribadi si ya faktor pendukungnya yaitu guru selalu memberi motivasi, guru selalu menontonkan video motivasi para tahfidz Al-Qur'an yang membanggakan orang tuanya, adanya guru yang bertalenta, lingkungan pesantren yang nyaman memudahkan saya berkonsentrasi dan focus menghafal Al-Qur'an. Hambatannya yaitu dari diri saya pribadi yang masih malas untuk menghafal Al-Qur'an, mudah bosan serta belum bisa membagi waktu untuk focus menghafal Al-Qur'an.

## TRANSKIP WAWANCAR

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Muh. Adli Al-Hafiz

Identitas : Santri Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Tanggapan saya mengenai konsep al-Qosimi yaitu konsepnya mudah diterapkan, sangat bisa membantu dalam menghafal Al-Qur'an serta lebih terstruktur.
2	P	<b>Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Persiapan yang saya lakukan adalah mengulang-ulang hafalan ayat yang akan saya setorkan kepada pak guru.
3	P	<b>Materi apa saja yang diajarkan guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Materi mengenai Ilmu Tajwid, materi cara cepat dan mudah menghafal Al-Qur'an serta materi memahami isi kandungan setiap ayat Al-Qur'an.



<b>4</b>	<b>P</b>	<b>Upaya apa saja yang anda lakukan agar hafalan bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?</b>
	N	Upaya yang saya lakukan berupa memurojaah hafalnya baik yang sudah di setorkan maupun yang belum di setorkan kepada pak guru.
<b>5</b>	<b>P</b>	<b>Berapa ayat hafalan surah yang anda setorkan setiap kali pertemuan?</b>
	N	Setiap kali pertemuan saya menyetorkan 4-6 ayat jika lancar kadang lebih kadang juga kurang.
<b>6</b>	<b>P</b>	<b>Apakah anda mampu membaca sebanyak 40 kali target ayat dari surat yang di tentukan?</b>
	N	Alhamdulillah saya mampu untuk membaca ayat yang akan saya hafal sebanyak 40x kadang juga 20x tergantung mood saya mas. Kalua lagi semangat malah bisa lebih dari 40x.
<b>7</b>	<b>P</b>	<b>Berapa target hafalan Al-Qur'an anda dalam satu tahun?</b>
	N	Target saya si sekitar 1-3 juz per tahun
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Berapa juz target hafalan anda dalam waktu 3 tahun?</b>
	N	Target saya dalam 3 tahun sekitar 8 juz, saya berusaha melebihi target hafalan yang ditentukan oleh pesantren.
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa yang anda lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an tidak sesuai target?</b>

	N	Saya akan terus memurojaah hafalnya, sharing-sharing kepada teman dan berdiskusi kepada guru saya tentang cara menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan benar sesuai dengan ilmu tajwid
10	P	<b>Bagaimana hasil menghafal anda dengan menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Alhamdulillah baik mas, sesuai dengan target yang telah ditentukan
11	P	<b>Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Sangat mendukung sekali mas, saya di masukan ke pesantren ini tidak lain ya agar saya menjadi santri hafidz Al-Qur'an mas.
12	P	<b>Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an ?</b>
	N	Kalua dari saya pribadi si ya faktor pendukungnya yaitu guru selalu memberi motivasi, gurunya juga bertalenta yang memudahkan membimbing saya dalam menghafal, lingkungan pesantren yang nyaman memudahkan saya berkonsentrasi dan focus menghafal Al-Qur'an. Hambatanya yaitu dari diri saya pribadi yaitu sering lupa dengan hafalnya, mudah bosan serta belum bisa membagi waktu untuk focus menghafal Al-Qur'an.

## TRANSKIP WAWANCAR

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Muhamad Farhan Kamil

Identitas : Santri Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Menurut tanggapan saya konsep al-Qosimi yaitu konsepnya mudah diterapkan, karena kalau menghafal tinggal di baca-baca terus ayat yang ingin di hafalkan sebanyak 40x.
2	P	<b>Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Persiapkan yang saya lakukan adalah selalu memuroja'ah di setiap waktu hafalan yang saya punya dan yang saya akan setorkan ke pak guru.
3	P	<b>Materi apa saja yang diajarkan guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Materinya banyak si mas gk ada patokan tpi yang pasti si Materi mengenai Ilmu Tajwid, materi cara cepat dan mudah menghafal

		Al-Qur'an serta materi memahami isi kandungan setiap ayat Al-Qur'an.
<b>4</b>	<b>P</b>	<b>Upaya apa saja yang anda lakukan agar hafalan bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?</b>
	N	Memurojaah hafalan yang saya punya dan memperdengarkan hafalanya kepada santri lain agar ketika ada kesalahan bisa saling membenarkan.
<b>5</b>	<b>P</b>	<b>Berapa ayat hafalan surah yang anda setorkan setiap kali pertemuan?</b>
	N	Setiap kali pertemuan saya menyetorkan 2-4 ayat jika lancar kadang lebih kadang juga kurang.
<b>6</b>	<b>P</b>	<b>Apakah anda mampu membaca sebanyak 40 kali target ayat dari surat yang di tentukan?</b>
	N	Alhamdulillah saya mampu untuk membaca ayat yang akan saya hafal sebanyak 40x.
<b>7</b>	<b>P</b>	<b>Berapa target hafalan Al-Qur'an anda dalam satu tahun?</b>
	N	Target saya gak banyak mas sesuai dengan yang ditentukan dari pesantren aja.
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Berapa juz target hafalan anda dalam waktu 3 tahun?</b>
	N	Target saya dalam 3 tahun ya 5 juz aja udah cukup bagiku.

<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa yang anda lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an tidak sesuai target?</b>
	N	Muhasabah diri mas, belajar lebih tekun dan pantang menyerah.
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil menghafal anda dengan menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Alhamdulillah baik mas, sesuai dengan target yang telah ditentukan.
<b>11</b>	<b>P</b>	<b>Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Sangat mendukung sekali mas, selalu mensupport saya dalam menghafal Al-Qur'an.
<b>12</b>	<b>P</b>	<b>Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an ?</b>
	N	Kalua dari saya pribadi si ya faktor pendukungnya yaitu guru selalu memberi motivasi, lingkungan pesantren yang nyaman memudahkan saya berkonsentrasi dan focus menghafal Al-Qur'an dan fasilitas dari pesantren yang mewadahi. Hambatannya yaitu dari diri saya pribadi yaitu sering lupa dengan hafalnya, mudah bosan serta belum bisa membagi waktu untuk focus menghafal Al-Qur'an.

## TRANSKIP WAWANCAR

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Nama Subjek : Ahmad Sheva Milanorosi

Identitas : Santri Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Keterangan
1	P	<b>Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>
	N	Tanggapan saya mengenai konsep al-Qosimi yaitu konsepnya mudah diterapkan serta lebih terstruktur.
2	P	<b>Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Persiapan yang saya lakukan adalah mengulang-ulang hafalan ayat yang akan saya setorkan kepada pak guru.
3	P	<b>Materi apa saja yang diajarkan guru tahfidz dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Materi yang diberikan banyak mas tidak pasti seperti Ilmu Tajwid, materi cara cepat dan mudah menghafal Al-Qur'an serta materi memahami isi kandungan setiap ayat Al-Qur'an.
4	P	<b>Upaya apa saja yang anda lakukan agar hafalan bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?</b>

	N	Upaya yang saya lakukan berupa memurojaah hafalnya baik yang sudah di setorkan maupun yang belum di setorkan kepada pak guru.
<b>5</b>	<b>P</b>	<b>Berapa ayat hafalan surah yang anda setorkan setiap kali pertemuan?</b>
	N	Setiap kali pertemuan saya menyetorkan 1-3 ayat mas.
<b>6</b>	<b>P</b>	<b>Apakah anda mampu membaca sebanyak 40 kali target ayat dari surat yang di tentukan?</b>
	N	Alhamdulillah saya mampu untuk membaca ayat yang akan saya hafal sebanyak 40x kadang kurang kadang lebih.
<b>7</b>	<b>P</b>	<b>Berapa target hafalan Al-Qur'an anda dalam satu tahun?</b>
	N	Target saya si sekitar 2 juz aja.
<b>8</b>	<b>P</b>	<b>Berapa juz target hafalan anda dalam waktu 3 tahun?</b>
	N	Target saya dalam 3 tahun 6 juz udah cukup mas walaupun lumayan berat.
<b>9</b>	<b>P</b>	<b>Apa yang anda lakukan ketika kenyataan hafalan Al-Qur'an tidak sesuai target?</b>
	N	Belajar lebih semangat lagi dan selalu berdoa agar dimudahkan segala sesuatunya dalam proses menghafal.
<b>10</b>	<b>P</b>	<b>Bagaimana hasil menghafal anda dengan menggunakan konsep Al-Qosimi?</b>

	N	Alhamdulillah baik mas, sesuai dengan target yang telah ditentukan
11	P	<b>Apakah orang tua anda mendukung, mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an?</b>
	N	Sangat mendukung sekali mas.
12	P	<b>Apa saja apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an ?</b>
	N	Kalua dari saya pribadi si ya faktor pendukungnya yaitu guru selalu memberi motivasi, lingkungan pesantren yang nyaman memudahkan saya berkonsentrasi dan focus menghafal Al-Qur'an dan tentunya fasilitas yang diberikan oleh pesantren sangat membantu sekali. Hambatanya yaitu dari diri saya pribadi yaitu sering lupa dengan hafalnya, mudah bosan serta belum bisa membagi waktu untuk focus menghafal Al-Qur'an.



## **CATATAN OBSERVASI 1**

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023  
Waktu : 16.00 WIB  
Tempat : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo  
Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian  
Deskripsi :

Pada hari selasa tanggal 11 April 2023 saya datang ke Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo memohon izin kepada pengasuh/mudir untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menyerahkan surat izin penelitian. Penelii meminta data kepada mudir pesantren dan menanyakan Profil dan Gambaran Umum Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, latar belakang pendirian, visi, misi, tujuan, program unggulan, struktur organisasi, rekapitulasi ustad/ustadzah dan santri, program ekstrakurikuler, prestasi santri, sarana dan prasarana.

## CATATAN OBSERVASI 2

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Kegiatan : Wawancara

Deskripsi :

Pada hari rabu tanggal 12 April 2023 saya datang ke Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan bapak Saefurrahman Mudir Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, bapak Agung Hidayatullah selaku guru tahfidz Al-Qur'an Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, dan bapak Muhammad Hasbi Ashiddiqi selaku Koordinaton Guru Tahfidz Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo sebagai narasumbernya. Saya melakukan wawancara terkait judul penelitian saya yaitu Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

### **CATATAN OBSERVASI 3**

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Waktu : 20.00 WIB

Tempat : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Kegiatan : Wawancara

Deskripsi :

Pada hari kamis tanggal 13 April 2023 saya datang ke Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan santri tahfidz Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo sebagai narasumbernya. Pertanyaan yang saya sampaikan menyangkut. Upaya Guru Tahfidz Dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an Melalui Konsep Al-Qosimi di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **CATATAN OBSERVASI 4**

Hari/Tanggal : Jumat, 14 April 2023

Waktu : 20.00 WIB

Tempat : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Penulis melakukan pengamatan mengenai upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an, proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

## **CATATAN OBSERVASI 5**

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2023

Waktu : 05.00 WIB

Tempat : Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Penulis melakukan pengamatan mengenai upaya guru tahfidz dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an, proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan konsep Al-Qosimi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mencetak santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo.

## DOKUMENTASI



Gedung pondok pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Gedung pondok pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Wawancara dengan Bapak Muhammad Hasbi Ashiddiqi koordinator Guru  
Tahfidz Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Wawancara dengan Bapak Agung Hidayatullah Guru Tahfidz Pesantren Al-  
Hidayah Wonopringgo





Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo





Proses Evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

Capaian Hafalan Januari - Excel

LAPORAN CAPAIAN HAFALAN SANTRI  
MBS TAHFIZH QUR'AN AL HIDAYAH WONOPRINGGO  
TAHUN AJARAN 2022/2023

TANGGAL : 15 MEI 2023

No	Nama	Kelas	L/P	Ustadz	Capaian Hafalan			Keterangan
					Total (Juz)	Capaian Per Bulan	Surat Terakhir	
8	Muhammad Aqil Ammar Roja	9	L	Ust. Alief Zeno A	4 juz 5 halaman	5 halaman	Al Baqarah	Murajaah 5 juz
9	Muhammad Hasbi Ramdhani	9	L		5 juz	-	Al Baqarah	
10	M. Hasemi Rafsanjani	9	L		4 juz 5 halaman	5 halaman	Al Baqarah	
11	Muhammad Haqul Amir	9	L		5 juz	4 halaman	Al Baqarah	
12	Muhammad Nashif Fakhri	9	L		4 juz 3 lembar	6 halaman	Al Baqarah	
13	M. Alwi Al Ansoni	9	L		5 juz	5 halaman	Al Baqarah	
14	M. Sabit Amrullah	9	L		4 juz 3 lembar	7 halaman	Al Baqarah	
15	Muhammad Khanif	9	L		1 Juz 9 lembar	2 lembar	Al insan : 25	
16	Adli Haidar Rafi	9	L		4 Juz 4 lembar	4 lembar	Al Baqarah : 76	
17	Deni Kansa Pratama	9	L		1 Juz 8 lembar	2 lembar	Al insan	
18	Dyo Adhira Pratama	9	L	3 Juz 5 lembar	3 lembar	Al Qamar : 27		
19	Ghoni Wijaya	9	L	1 Juz 6 Halaman	2 lembar	Al Qalam : 46		
20	Ilyasa	9	L	Ust. A. Arifin	1 Juz 16 Halaman	2 lembar	Al Qiyamah	
21	Ali Muhammad Fikan	9	L		4 Juz	3 lembar	Al Hadid	
22	Arga Amirul Iman	9	L		2 Juz 14 Halaman	2 lembar	Al munafiqun	
23	Faza Syahrul Huda	9	L		4 Juz	4 lembar	Al Hadid	
24	Muhammad Khairiansyah	9	L		2 Juz 5 Halaman	-	Al-Hasi : 9	
25	Nafiz Akrom	9	L	2 Juz 14 halaman	-	Al-Munafiqun : 9		
26	Sigit Yalya Raharjo	9	L	4 juz 11 halaman	-	Al-Baqarah : 84		
27	Anifan Fahry Pamungkas	9	L	Ust. Zaidul Haq	2 Juz 13 Halaman	-	Al-Munafiqun : 3	
28	Arjuna Dikhi Ibrahimovic	9	L		2 Juz 14 Halaman	-	At-Taghabun : 10	
29	Habibur Rahman Ash Shidiqy	9	L		3 Juz 3 Halaman	-	Al-Qamar : 23	
30	Jibril Mahendra Rasendriya	9	L		2 juz 1 halaman	-	Al-Mujadalah 3	
31	Muhammad Nabiy Adhira	9	L		3 juz 11 halaman	-	Al-Mulk	
32	Muhammad Jurdah Syawal	9	L	3 juz 11 halaman	-	Al-Qamar		
33	Muhammad Rotiqul Husni	9	L	5 juz 3 halaman	-	Al-Baqarah : 163		
34	Hasan Khuluqi	8	L	Ust. Hasbi Ashiddiqi	1 Juz 9 lembar	4 1/2 halaman	Al insan : 18	
35	M. Saufi Arhan	8	L		1 Juz 3 lembar	2 halaman	Al Haqqah : 52	
36	Ahmad Sheva Milanorossi	8	L		2 juz 4 lembar	4 halaman	Al muntahanah : 6	
37	Muhammad Adli Al Hafidz	8	L		5 Juz	4 halaman	Al Baqarah : 141	
38	Dhira Resqi Pratama	8	L		1 Juz 6 lembar	4 halaman	Al jin : 28	
39	Ahmad Cindhye	8	L		2 Juz	8 halaman	Al-insan : 60	
40	Putra	Putri						
41	Putra	Putri						

## Rekapan laporan capaian hafalan santri pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Wawancara dengan bapak Saefurrahman Mudir Pesantren Al-Hidayah  
Wonopringgo



Wawancara dengan santri tahfidz pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Wawancara dengan santri tahfidz pesantren Al-Hidayah Wonopringgo





Wawancara dengan santri tahfidz pesantren Al-Hidayah Wonopringgo



Wawancara dengan santri tahfidz pesantren Al-Hidayah Wonopringgo

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Faizal Romadhon  
Tempat,Tanggal Lahir : Pemalang, 24 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Golongan Darah : o  
Alamat Email : romadhonfaiz12@gmai.com  
Alamat Tinggal : Ds. Jatingarang rt02/rw03, Kec. Bodeh, Kab.  
Pemalang  
Nomor Telepon/WA : 081238715186

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Abdul Rofik  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Nama Ibu : Wahyu Muaeni  
Pekerjaan Ibu : Petani  
Alamat : Ds. Jatingarang rt02/rw03, Kec. Bodeh, Kab.  
Pemalang

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN 01 Jatingarang Bodeh Pemalang : Tahun lulus 2013  
SMPN 2 Comal Pemalang : Tahun lulus 2016  
SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar : Tahun lulus 2019  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun masuk 2019

Pemalang, 24 Mei 2023

Penulis,

**Faizal Romadhon**

**NIM. 2119031**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id, E-mail: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-3305/in.30/J.II.1/PP 00.9/10/2022

Lamp. : -

31 Oktober 2022

Hal. : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

di

Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FAIZAL ROMADHON  
NIM : 2119031  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

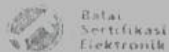
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :


**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER WIRUSAHA MUSLIM PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KESESI**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  
  
Dr. H. Salafudin, M.Si  
NIP. 196508251999031001  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-691/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023

11 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth,

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Faizal Romadhon  
NIM : 2119031  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI METODE AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-HIDAYAH WONOPRINGGO"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd  
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama  
Islam



PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL WONOPRINGGO  
**TAHFIZH QUR'AN**

المعهد الإسلامي المحمدية

Kompleks MBS Wonopringgo, Jl. Raya Wonopringgo Selatan, Desa Rowokembu, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan  
☎ Telp. : 0858 7619 7529 ✉ Email: [pondpesmuhalhidayah@gmail.com](mailto:pondpesmuhalhidayah@gmail.com) 📍 Kode Pos: 51181

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 118/MBS-WPO.E/KET/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, mudir MBS Tahfizh Qur'an Al Hidayah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faizal Romadhon,  
NIM : 2119031  
Mahasiswa : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

telah melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul **"UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI METODE AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-HIDAYAH WONOPRINGGO"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 26 Mei 2023

Mudir Pondok Pesantren



Sachrudinman, S.H.I., M.Pd.

NBM: 1147352



**Mokh. Imrom Rosyadi, M. Pd.**  
Griya Mejasem Baru Blok C No. 76 RT. 03/18  
Desa Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Faizal Romadhon

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAIZAL ROMADHON  
NIM : 2119031  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENCETAK  
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI  
KONSEP AL-QOSIMI DI PESANTREN AL-  
HIDAYAH WONOPRINGGO**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing,



**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**  
**NIP. 19810601201608D1008**